

**IMPLEMENTASI MANAGEMENT PEMBINAAN PROGRAM OLIMPIADE SAINS
NASIONAL DAN KOMPETISI SAINS MADRASAH
DI MAN 1 LAMPUNG TENGAH**

Hidayanti¹, Muhammad Nazir², Junaidah³, Yetri⁴
^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
¹hidayanti.chandra@gmail.com, ²mnazir877@gmail.com,
³Junaidah@radenintan.ac.id, ⁴yetri.hasan@radenintan.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the Implementation of Management of the National Science Olympiad Programme and Madrasah Science Competition at MAN 1 Lampung Tengah, this research uses a qualitative approach with a case study method, this research was conducted at MAN 1 Lampung Tengah in the odd semester of the 2023/2024 academic year. Data sources in the study used primary sources and secondary sources. Data collection techniques with unstructured observation and documentation. Data analysis techniques using data reduction, data presentation, conclusions, and data validity assurance techniques using source triangulation and technical triangulation. The results showed that the implementation of the OSN programme coaching management and Madrasah Science Competition at MAN 1 Lampung Tengah was quite effective. Although MAN 1 Lampung Tengah has committed to increasing student participation and achievement in the OSN programme and Madrasah Science Competition, further efforts are still needed to overcome these obstacles. These recommendations are expected to help MAN 1 Lampung Tengah to continue supporting the development of students' potential in science through the OSN programme and Madrasah Science Competition.

Keywords: *Madrasah Science Competition, Management, National Science Olympiad, Programme Development.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Management Pembinaan Program Olimpiade Sains Nasional dan Kompetisi Sains Madrasah di MAN 1 Lampung Tengah, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Lampung Tengah pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Sumber data dalam Penelitian menggunakan sumber primer dan sumber skunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi tidak terstruktur dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan Teknik penjamin keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Implementasi manajemen pembinaan program OSN dan Kompetisi Sains Madrasah di MAN 1 Lampung Tengah telah cukup efektif. Meskipun MAN 1 Lampung Tengah telah berkomitmen untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa dalam program OSN dan Kompetisi Sains Madrasah, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi hambatan tersebut. Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu MAN 1 Lampung Tengah untuk terus mendukung pengembangan potensi siswa dalam bidang sains melalui program OSN dan Kompetisi Sains Madrasah.

Kata Kunci: Kompetisi Sains Madrasah, Management, Olimpiade Sains Nasional, Pembinaan Program.

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi pilar utama dalam pembangunan suatu negara. Untuk menciptakan generasi yang kompeten dan berdaya saing tinggi, pendidikan harus diarahkan pada pengembangan potensi siswa melalui program-program unggulan. Olimpiade Sains Nasional (OSN) dan Kompetisi Sains Madrasah (KSM) menjadi salah satu upaya untuk mendorong prestasi siswa dalam bidang sains.

Olimpiade Sains Nasional merupakan kompetisi tingkat nasional yang mempertandingkan kecakapan dan pengetahuan siswa dalam bidang sains (Cotter, 2013; Soeprianto et al., 2021). Olimpiade Sains Nasional bertujuan untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan memberdayakan potensi siswa di bidang sains guna meningkatkan prestasi bangsa (Deta et al., 2023). Sedangkan Kompetensi Sains Madrasah (KSM) merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun semangat berkompetisi sains bagi siswa madrasah.

Olimpiade Sains Nasional memiliki tujuan untuk menjaring peserta didik yang unggul dalam bidang sains serta memberikan motivasi supaya bisa menguasai serta mengembangkan Bidang sains di berbagai jenjang pendidikan, serta memiliki tujuan menjalin rasa bersaudara dan juga saling mengenal mengenai perbedaan budaya, dan juga mengembangkan jiwa terhadap

kompetensi yang sehat antara peserta didik di setiap kegiatan yang bersifat ilmiah (Ernawati et al., 2021; Kurniawati, 2014).

Sedangkan KSM mempunyai kelebihan dibandingkan dengan kompetisi lainnya. KSM memadukan nilai-nilai sains dengan nilai-nilai keislaman. Integrasi kedua ilmu tersebut meliputi soal sains yang dipadukan dengan konteks di dalam Al Quran. Selain itu, soal-soal dalam KSM juga menggali konsep yang ada di dalam Islam. Integrasi ini bertujuan untuk mensejajarkan siswa siswi madrasah dengan siswa siswi di sekolah umum.

Olimpiade Sains Nasional dan Kompetisi Sains Madrasah mempunyai kegunaan yang fundamental langkah membentuk prestasi siswa dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Mariyati et al., 2020). Pengaplikasian Kompetisi Sains Madrasah dan Olimpiade Sains Nasional diawali dari sebuah satuan pendidikan yang melakukan seleksi internal dengan tujuan memperoleh peserta terbaik yang bisa memberikan perwakilan kepada sekolah untuk dapat ikut serta dalam lomba hingga sampai pada tingkat internasional (Maharani & Nata, 2020; Rijal S et al., 2022). Pengaplikasian seperti ini membutuhkan manajemen yang baik, baik dari aspek peraturan main yang bersangkutan dengan syarat, kriteria, prosedur, mekanisme, dan lain sebagainya (Surat et al., 2023). Manajemen yang semakin baik dapat semakin memberikan jaminan terhadap capaian hasil dari Kompetisi Sains Madrasah dan Olimpiade Sains

Nasional dengan maksimal mengacu pada dua aspek, yakni: aspek pencapaian prestasi dan aspek akuntabilitas proses seleksinya. Perolehan capaian hasil yang maksimal akan berimbas terhadap meningkatnya mutu pendidikan yang ada di Indonesia dan ranah nasional (Zubaidi et al., 2014).

Olimpiade Sains Nasional dan Kompetisi Sains Madrasah bukan hanya sekedar memberikan peningkatan terhadap citra mutu pada Pendidikan Nasional di ranah Internasional, namun juga dalam pelaksanaan Olimpiade Sains di tingkat Nasional, memberikan peluang secara terbuka terhadap setiap lembaga sekolah supaya bisa membenahi mutu pendidikan dengan melaksanakan manajemen mutu dengan tujuan berkompetensi dengan lembaga-lembaga sekolah lainnya pada ajang Olimpiade Sains Nasional (Ubaidillah et al., 2018). Semangat terkait dapat diketahui dari keikutsertaan lembaga-lembaga sekolah dalam menyambut pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional yang diselenggarakan dalam satu kali pada satu tahun. Seperti juga pada MAN 1 Lampung Tengah mempunyai motivasi cukup tinggi dalam keikutsertaan pelaksanaan kompetensi OSN dan KSM yang dilaksanakan oleh pemerintah Kemendikbud. Di antara usaha yang dilakukan oleh pihak lembaga sekolah yakni dengan mengadakan kelas olimpiade sains dengan tujuan memberikan persiapan kepada peserta didik terbaik supaya dapat ikut serta dalam olimpiade sains antar

sekolah, Kabupaten/kota, provinsi, ataupun pada ranah nasional.

Program OSN telah menjadi platform yang efektif untuk mengidentifikasi dan mengembangkan bakat-bakat muda di bidang sains. Namun, implementasi program ini dapat bervariasi di setiap sekolah. MAN 1 Lampung Tengah sebagai lembaga pendidikan memerlukan manajemen pembinaan yang optimal untuk memastikan keberhasilan program OSN di sekolah. KSM sebagai kompetisi khusus di lingkungan madrasah memberikan dinamika tersendiri. Diperlukan pendekatan manajemen yang berbeda dalam membina peserta KSM agar dapat bersaing dengan baik. Dalam konteks MAN 1 Lampung Tengah, pengelolaan pembinaan KSM perlu dioptimalkan untuk menghasilkan peserta yang siap bersaing di tingkat nasional.

MAN 1 Lampung Tengah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk memberikan pembinaan kepada siswa, termasuk dalam menghadapi kompetisi OSN dan KSM. Dengan demikian, implementasi manajemen pembinaan OSN dan KSM di sekolah tersebut menjadi penting untuk menunjang kualitas pendidikan. Proses pembinaan OSN dan KSM di suatu sekolah tidak selalu berjalan lancar. Tantangan seperti keterbatasan sumber daya, kesiapan siswa, kurangnya fasilitas, dan kurangnya pengelolaan yang efektif dapat menjadi hambatan dalam mencapai hasil yang optimal. Keberhasilan pembinaan OSN dan KSM juga terkait erat dengan dukungan kurikulum dan

sistem pendidikan yang diterapkan di MAN 1 Lampung Tengah. Penyesuaian kurikulum dan strategi pembelajaran yang mendukung penguasaan materi OSN dan KSM menjadi kunci dalam mempersiapkan siswa.

MAN 1 Lampung Tengah melaksanakan sebuah pengelolaan untuk kelas KSM dan OSN, memperoleh hasil yang sangat memuaskan. Hal tersebut berdampak terhadap suatu prestasi yang meningkat pada MAN 1 Lampung Tengah dalam acara KSM dan OSN, yakni diantaranya prestasi antar lembaga sekolah, prestasi antar sekolah se-kabupaten Lampung Tengah, prestasi antar lembaga sekolah se Provinsi Lampung dan juga prestasi di ranah tingkat nasional.

Dalam setiap tahunnya prestasi yang diperoleh MAN 1 Lampung Tengah selalu mengalami kemajuan dan peningkatan, bahkan lembaga tersebut juga pernah memperoleh penghargaan sebagai sekolah yang sangat berprestasi dalam Olimpiade OSN dan KSM khususnya di Kabupaten Lampung Tengah. Keberhasilan terkait tak terlepas dari komitmen lembaga sekolah dalam upaya memberikan peningkatan dan juga melakukan perbaikan terhadap mutu pendidikan, Yakni dengan cara melakukan pembentukan sebuah pengelolaan yang efektif dan juga inovatif dalam sebuah program kelas Olimpiade Nasional. Upaya terkait berdampak pada kualitas lembaga dengan begitu dapat bersaing dengan lembaga-lembaga umum lainnya pada setiap Olimpiade Sains, baik dari tingkat

kabupaten kota ataupun pada ranah tingkat Nasional. Hal tersebut membuktikan bahwa MAN 1 Lampung Tengah bukan hanya sekedar unggul dalam bidang agama semata, namun lembaga tersebut juga mempunyai keunggulan dalam bidang sains.

Olimpiade Sains Nasional dan Kompetisi Sains Madrasah yang ada di MAN 1 Lampung Tengah selalu berjalan mulus dan sangat efektif, hal tersebut dikarenakan pembinaan yang dilakukan oleh lembaga kepada peserta didik yang ikut serta dalam kelas Olimpiade Sains Nasional dengan secara terus-menerus dilaksanakan oleh pihak lembaga sekolah. Upaya tersebut dilaksanakan oleh pihak lembaga dengan tujuan memberikan peningkatan terhadap kualitas peserta didik yang akan ikut serta dalam Kompetisi Sains Madrasah dan Olimpiade Sains Nasional. Pemograman kelas Olimpiade Sains Nasional di lembaga ini memiliki tujuan untuk memberikan persiapan kepada peserta didik terbaik yang akan ikut serta dalam kompetensi Olimpiade Sains Nasional dan Kompetisi Sains Madrasah baik dari tingkat kabupaten kota, Provinsi ataupun pada tingkat nasional, dengan begitu melalui keikutsertaan lembaga tersebut di Olimpiade Sains Nasional akan memberi nilai plus terhadap lembaga pada dunia pendidikan.

Dalam kajian terbaru yang dilakukan oleh (Yaqutunnafis, 2020) memperoleh hasil penelitian bahwa manajemen program kelas olimpiade sains nasional di MTS Negeri 1 Kota Mataram dilaksanakan dengan cara melakukan organizing, melakukan

controlling dan melakukan evaluasi. Manajemen kelas olimpiade sains nasional di MTS Negeri 1 Kota Mataram juga dilaksanakan manajemen kurikulum, manajemen proses belajar mengajar, dan manajemen manajemen lainnya yang menunjang pelaksanaan olimpiade sains nasional. Pelaksanaan kelas olimpiade sains nasional di MTS Negeri 1 Mataram dilakukan dengan beberapa tahapan yakni persiapan meliputi menyiapkan persyaratan peserta Olimpiade sains nasional dan tahap proses pelaksanaan. Prestasi olimpiade sains nasional di MTS Negeri 1 Kota Mataram cukup beragam diantaranya prestasi tingkat nasional tahun 2018 dengan mendali perunggu di Jogja dan medali perunggu di Bengkulu dan OSN IPA tahun 2018.

Penelitian ini relevan dengan kebijakan pendidikan nasional yang menekankan peningkatan kualitas pendidikan dan pencapaian prestasi siswa dalam kompetisi nasional. MAN 1 Lampung Tengah sebagai lembaga pendidikan harus mampu menjawab tuntutan tersebut melalui pengelolaan pembinaan program OSN dan KSM. Efektivitas manajemen pembinaan program OSN dan KSM dapat berdampak langsung pada prestasi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana implementasi manajemen pembinaan di MAN 1 Lampung Tengah telah mendukung peningkatan prestasi siswa dalam OSN dan KSM.

Dengan memahami latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi dalam pengembangan strategi manajemen pembinaan program OSN dan KSM di MAN 1 Lampung Tengah, serta memberikan masukan bagi pengembangan program serupa di sekolah-sekolah lainnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Sugiyono, 2016). Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Lampung Tengah, Jl. Lintas Sumatera, Poncowati, Terbanggi Besar, Lampung Tengah, Lampung, pada semester ganjil Tahun Ajaran 2023/2024. Sumber data primer (J. Moeleong, 2014) dalam penelitian ini yakni: hasil *interview/wawancara*, Kepala Madrasah dan dewan guru. Sumber data skunder (J. Moeleong, 2014) dalam penelitian ini yakni: buku-buku yang topik pembahasannya memiliki keterkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan judul penelitian dan pokok pembahasan penelitian ini namun memiliki keterkaitan pada sebab akibat yang akan diteliti.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi tidak terstruktur, tujuannya yaitu untuk melihat secara langsung lapangan penelitian. Selanjutnya yaitu *interview/wawancara* semi terstruktur, (Arikunto, 2014) responden tersebut meliputi kepala Madrasah dan Dewan Guru. Dan selanjutnya adalah dokumentasi, (Gunawan, 2016) pada dokumentasi termuat sebuah catatan suatu kejadian lampau serta dalam dokumentasi tersebut menjadi

pendukung dan juga sebagai data penunjang dalam penelitian ini.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan (Miles et al., 2014). Teknik penjamin keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, (Sugiyono, 2016) yaitu peneliti mengkolaborasikan hasil dari penelitian pada informan 1 dengan informan lainnya dan juga di kolaborasikan dengan hasil observasi, serta dikolaborasikan dengan data yang memiliki kaitan dengan tema penelitian, sehingga dapat diperoleh sebuah keabsahan data.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Efektivitas manajemen pembinaan program OSN dan Kompetisi Sains Madrasah di MAN 1 Lampung Tengah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MAN 1 Lampung Tengah telah berhasil menggalang partisipasi siswa dalam Program Olimpiade Sains Nasional (OSN) dan Kompetisi Sains Madrasah. Tingkat partisipasi ini dapat diukur dari jumlah siswa yang terlibat, tingkat keaktifan, dan keragaman mata pelajaran yang diikuti. Dari segi prestasi, penelitian menunjukkan bahwa siswa-siswa MAN 1 Lampung Tengah memiliki pencapaian yang memuaskan dalam OSN dan Kompetisi Sains Madrasah. Dapat diukur dari jumlah penghargaan

yang diraih, peringkat nasional, dan kontribusi terhadap reputasi sekolah.

Efektivitas manajemen pembinaan diukur dari peran guru pembina. Penelitian menemukan bahwa guru pembina di MAN 1 Lampung Tengah telah berperan aktif dalam mendukung persiapan siswa, memberikan bimbingan teknis, dan memotivasi peserta. Aspek ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung persiapan siswa, seperti laboratorium sains, perpustakaan, dan fasilitas penunjang lainnya. Penelitian menunjukkan bahwa MAN 1 Lampung Tengah telah berinvestasi dengan baik dalam menyediakan fasilitas yang memadai. Efektivitas manajemen juga terlihat dari sistem motivasi dan pemantauan yang diterapkan. Penelitian menunjukkan adanya penghargaan, dukungan psikologis, dan pemantauan yang teratur terhadap perkembangan peserta dalam persiapan OSN dan Kompetisi Sains Madrasah.

Pembahasan hasil penelitian menyoroti bahwa efektivitas manajemen pembinaan Program OSN dan Kompetisi Sains Madrasah di MAN 1 Lampung Tengah secara keseluruhan memberikan dampak positif terhadap partisipasi dan

prestasi siswa. Guru pembina yang berperan aktif, sarana prasarana yang memadai, serta sistem motivasi dan pemantauan yang baik, semuanya memberikan kontribusi positif. Hambatan yang mungkin dihadapi seperti keterbatasan sumber daya atau kurangnya waktu persiapan dapat dibahas dalam rekomendasi untuk perbaikan ke depan. Dalam konteks ini, pelibatan lebih lanjut dari pihak sekolah, kerja sama dengan pihak eksternal, dan pengembangan strategi manajemen yang lebih efisien bisa menjadi pilihan.

Lampiran 1. Daftar Prestasi Siswa Berdasarkan Kompetisi Akademik dan Non Akademik MAN 1 Lampung Tengah Tahun 2023-2024

No.	Waktu Pelaksanaan Kompetisi	Nama Siswa/Peserta Kompetisi	Jenis Kompetisi/Penyelenggara	Pencapaian Prestasi/juara ke-
1		Kheysa Salsabila R	Universitas Muhammadiyah Metro Go Talent 2023	Juara II Kabupaten
2	8 Juli 2023	Nathania Azzalia R	KSM Tingkat Kabupaten 2023	Juara I Kabupaten
3	28 s/d 31 Agustus 2023	Wisnu Sudiro	Kompetisi sains Merdeka Indonesia / Fisika	Juara I (Mendali Emas) Nasional
4	7 s/d 9 September 2023	Kahirunnisa M	Kejuaraan Pencak Silat Piala Rektor Unila 2023	Juara III Provinsi
5	7 s/d 9 September 2023	Elisa Amalia	Kejuaraan Pencak Silat Piala Rektor Unila 2023	Juara III Provinsi
6	7 s/d 9 September 2023	Dinda Kumala D	Kejuaraan Pencak Silat Piala Rektor Unila 2023	Juara III Provinsi
7	12 s/d 17 September 2023	M Fariq Azriel	Piala Kemenpora Cup Taekwondo Internasional Open Championsip	Juara II Internasional (Mendali Perak)
			Master Amri Cup Championsip	Nasional I (Mendali Emas)
			Saburai Cup Championsip	Juara I (Mendali Emas) Provinsi
			Piala Bergilir Kapolda DIY Cup Championsip	Nasional I (Mendali Emas)
8	12 s/d 17 September 2023	Teuku Rassyah F	Piala Kemenpora Cup Taekwondo Internasional Open Championsip	Juara III Internasional (Mendali Perunggu)
9	06 s/d 08 Oktober 2023	Akbar Maulana Namora Pande Lubis	Kejuaraan Pencak Silat Dandim Cup Tulang Bawang Barat Tingkat Provinsi Lampung 2023	Juara II & III Provinsi
10	06 s/d 08 Oktober 2023	Elisa Amalia	Kejuaraan Pencak Silat Dandim Cup Tulang Bawang Barat Tingkat Provinsi Lampung 2023	Juara III Provinsi
11	06 s/d 08 Oktober 2023	Liyon Waliyardo	Kejuaraan Pencak Silat Dandim Cup Tulang Bawang Barat	Juara III Provinsi

			Tingkat Provinsi Lampung 2023	
12	06 s/d 08 Oktober 2023	Rohma Azizah	Kejuaraan Pencak Silat Dandim Cup Tulang Bawang Barat Tingkat Provinsi Lampung 2023	Juara II Provinsi
13	06 s/d 08 Oktober 2023	Hafisah Amalia	Kejuaraan Pencak Silat Dandim Cup Tulang Bawang Barat Tingkat Provinsi Lampung 2023	Juara III Provinsi
14	06 s/d 08 Oktober 2023	Resti	Kejuaraan Pencak Silat Dandim Cup Tulang Bawang Barat Tingkat Provinsi Lampung 2023	Juara III Provinsi

Hambatan yang dihadapi dalam Implementasi Manajemen Pembinaan Program Olimpiade Sains Nasional dan Kompetisi Sains Madrasah di MAN 1 Lampung Tengah

Meskipun MAN 1 Lampung Tengah telah berusaha untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam Program Olimpiade Sains Nasional (OSN) dan Kompetisi Sains Madrasah, masih terdapat beberapa hambatan. Beberapa siswa mungkin menghadapi kendala finansial, kurangnya kesadaran akan manfaat program, atau beban tugas akademik yang berat, yang dapat mempengaruhi tingkat partisipasi.

Hambatan dalam prestasi akademik juga menjadi sorotan. Beberapa siswa mungkin kesulitan mengimbangi persiapan untuk OSN dan Kompetisi Sains Madrasah dengan tuntutan kurikulum akademik reguler. Tingginya tekanan akademik dan kebutuhan untuk memprioritaskan ujian dan tugas sekolah dapat menjadi hambatan bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam program ini. Penting untuk diakui bahwa keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal finansial, fasilitas, maupun waktu, dapat menjadi hambatan serius. MAN 1 Lampung Tengah mungkin menghadapi tantangan dalam menyediakan dukungan dan

fasilitas yang memadai untuk persiapan siswa, seperti laboratorium sains yang memadai, buku referensi, atau pelatihan tambahan. Keterlibatan orang tua juga bisa menjadi faktor penentu dalam kesuksesan program ini. Jika orang tua kurang mendukung atau kurang memahami manfaat OSN dan Kompetisi Sains Madrasah, siswa mungkin kehilangan dukungan moral dan motivasi yang diperlukan untuk menghadapi persaingan ini.

Pembahasan hasil penelitian ini memperkuat pemahaman terhadap hambatan-hambatan yang dihadapi MAN 1 Lampung Tengah dalam mengimplementasikan manajemen pembinaan program OSN dan Kompetisi Sains Madrasah. Dalam mengatasi hambatan tersebut, kolaborasi antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua menjadi krusial. Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran, memberikan dukungan finansial, dan memfasilitasi persiapan siswa tanpa meninggalkan kewajiban akademik sehari-hari.

Solusi yang dapat diterapkan dalam Implementasi Manajemen Pembinaan Program Olimpiade Sains Nasional dan Kompetisi Sains Madrasah di MAN 1 Lampung Tengah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa MAN 1 Lampung Tengah menghadapi beberapa hambatan dalam implementasi manajemen pembinaan program Olimpiade Sains Nasional (OSN) dan Kompetisi Sains Madrasah. Hambatan tersebut meliputi keterbatasan partisipasi siswa, kendala prestasi akademik,

keterbatasan sumber daya, dan kurangnya dukungan orang tua.

Solusi pertama adalah meningkatkan kesadaran dan motivasi siswa terhadap manfaat dan pentingnya berpartisipasi dalam program OSN dan Kompetisi Sains Madrasah. Pihak sekolah dapat mengadakan seminar, workshop, atau kegiatan motivasi untuk memperkuat pemahaman siswa mengenai dampak positif dari keterlibatan dalam kegiatan tersebut. Untuk mengatasi kendala prestasi akademik, diperlukan program pembinaan tambahan yang terintegrasi dengan kegiatan OSN dan Kompetisi Sains Madrasah. Program ini dapat mencakup peningkatan pemahaman konsep-konsep penting, strategi belajar efektif, dan manajemen waktu bagi siswa agar dapat mengimbangi tuntutan akademik sehari-hari dengan persiapan kompetisi.

Keterbatasan sumber daya, termasuk fasilitas dan dukungan finansial, dapat diatasi dengan mencari dukungan eksternal, seperti kerjasama dengan instansi pemerintah, perusahaan, atau lembaga amal. Dengan meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal, MAN 1 Lampung Tengah dapat memperoleh tambahan sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas persiapan siswa.

Mengatasi kurangnya dukungan orang tua dapat melibatkan mereka secara lebih aktif dalam kegiatan sekolah. Pihak sekolah dapat mengadakan pertemuan rutin, sesi informasi, atau program kolaboratif yang melibatkan orang tua dalam mendukung persiapan siswa. Dengan

membangun kemitraan yang kuat antara sekolah dan keluarga, dukungan terhadap kegiatan OSN dan Kompetisi Sains Madrasah dapat ditingkatkan.

Solusi-solusi yang diusulkan dapat menjadi langkah-langkah konkrit untuk meningkatkan efektivitas manajemen pembinaan program OSN dan Kompetisi Sains Madrasah di MAN 1 Lampung Tengah. Meningkatkan kesadaran siswa, memberikan dukungan tambahan dalam prestasi akademik, mengembangkan sumber daya, dan melibatkan orang tua dapat membantu mengatasi hambatan-hambatan yang telah diidentifikasi.

Penting untuk dicatat bahwa solusi-solusi ini perlu diimplementasikan secara berkelanjutan dan terintegrasi agar dapat memberikan dampak yang signifikan. Evaluasi berkala terhadap pelaksanaan solusi-solusi tersebut juga diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitasnya. Dengan menerapkan langkah-langkah ini, MAN 1 Lampung Tengah dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi manajemen pembinaan program OSN dan Kompetisi Sains Madrasah.

D. Kesimpulan

Implementasi manajemen pembinaan program OSN dan Kompetisi Sains Madrasah di MAN 1 Lampung Tengah telah cukup efektif. Namun, untuk memperkuat program ini di masa mendatang, disarankan untuk terus meningkatkan koordinasi antara guru pembina, meningkatkan

sumber daya, dan mengoptimalkan strategi manajemen yang telah terbukti berhasil. Meskipun MAN 1 Lampung Tengah telah berkomitmen untuk meningkatkan partisipasi dan prestasi siswa dalam program OSN dan Kompetisi Sains Madrasah, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi hambatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Cotter, M. A. (2013). *The European Union Science Olympiad: Towards A Multidisciplinary Strategy For Science Education* [Doctoral, Dublin City University]. <https://Doras.Dcu.ie/17719/>
- Deta, U. A., Lintangesukamanjaya, R. T., Shinta, C. E., Mustafaroh, V. A., Putri, N. S., & Alemgadmi, K. I. K. (2023). Implementation Of Teaching Assistance On Mathematics And Natural Sciences Olympiad In Elementary School: Implementation Of Teaching Assistance On Mathematics And Natural Sciences Olympiad In Elementary School. *International Journal Of Research And Community Empowerment*, 1(1), 8–13. <https://doi.org/10.58706/Ijorce.V1n1.P8-13>
- Ernawati, E., Sari, T. M., Alonemarera, A. S., Asis, F. A., & Nurhayati, D. (2021). Persiapan Kompetisi

- Sains Nasional (Ksn) 2020 Melalui Bimbingan Belajar Di Sd Negeri 1 Lamokato Kabupaten Kolaka. *Bernas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i2.838>
- Gunawan, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek*. Bumi Aksara.
- J. Moeleong, Lexy. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Kurniawati, M. (2014). Kajian Motivasi Belajar Mandiri Siswa Melalui Pembinaan Dan Pendampingan Olimpiade Sains Nasional (Osn) Bidang Kimia Pada Siswa Sma. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.21067/jip.v4i1.388>
- Maharani, D., & Nata, A. (2020). Perbandingan Metode Mfep Dan Maut Dalam Seleksi Calon Peserta Olimpiade Sains Nasional (Osn). *Jurteksi (Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi)*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.33330/jurteksi.v6i3.793>
- Mariyati, Y., Hastuti, I. D., & Sari, N. (2020). Pembinaan Olimpiade Sains Nasional (Osn) Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Sinergi: Jurnal Pengabdian*, 2(1). <https://doi.org/10.31764/sjpu.v2i1.1714>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Third Edition). Sage Publications, Inc.
- Rijal S, A. S. R., Hendra, H., & Eraku, S. S. (2022). Pembekalan Siswa Dalam Kegiatan Olimpiade Sains Nasional Bidang Geografi Di Man 1 Kota Gorontalo Tahun 2022. *Huidu Jurnal Pengabdian Masyarakat Geoscience*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.31314/huidu.v1i1.1772>
- Soeprianto, H., Prayitno, S., Hamdani, D., Apsari, R. A., & Wulandari, N. P. (2021). Desain Pembinaan Bakat Matematika Siswa Smp Untuk Persiapan Menghadapi Kompetisi Sains Nasional. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal Of Community Service)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v3i1.391>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Surat, I. M., Sukendra, I. K., Putu Juwana, I. D., & Widana, I. W. (2023). Pemibinaan Dan Pelatihan Olimpiade Sains Nasional (Osn) Tingkat Kota Bidang Matematika Bagi Siswa

Sma Negeri 7 Denpasar. *Pkm. Widya Mahadi*, 3(2), Article 2.

Ubaidillah, F., Halikin, I., & Juliyanto, B. (2018). *Pembinaan Dan Pelatihan "Olimpiade Sains Nasional (Osn) Tingkat Kabupaten Bidang Matematika Bagi Siswa Sma Nuris Jember."* Fakultas Mipa - Unej. <https://Repository.Unej.Ac.Id/Xmlui/Handle/123456789/101032>

Yaqutunnafis, L. (2020). Manajemen Kelas Olimpiade Sains Nasional (Osn) Di Mts Negeri 1 Kota Mataram. *Media Bina Ilmiah*, 14(10), Article 10. <https://doi.org/10.33758/mbi.v14i10.525>

Zubaidi, M. A., Prof. Dr. Budi Murtiyasa, M. K., & Drs. Budi Sutrisno, M. P. (2014). *Pengelolaan Pembelajaran Matematika Berbasis Olimpiade Sains (Studi Situs Di Sman Sbbs Gemolong Sragen)* [S2, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. https://doi.org/10/07._Bab_V.Pdf